ETNOBOTANI TUMBUHAN LIAR SEBAGAI BAHAN PANGAN MASYARAKAT DI DESA SERUAT DUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

CHARISMA
H1041181055

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOBOTANI TUMBUHAN LIAR SEBAGAI BAHAN PANGAN MASYARAKAT DI DESA SERUAT DUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

CHARISMA
H1041181055

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOBOTANI TUMBUHAN LIAR SEBAGAI BAHAN PANGAN MASYARAKAT DI DESA SERUAT DUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

CHARISMA
H1041181055

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Bahan Pangan Masyarakat di Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya
Nama Mahasiswa	: Charisma
NIM	: H1041181055
Jurusan / Program Studi	: Biologi / Biologi
Tanggal Lulus	:
SK Pembimbing	: No 3689/UN22.8/TD.06/2023
SK Penguji	:

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Masnur Turnip, S.Si., M.Sc	Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si
NIP 197208181998022001	NIP 97108311999031002

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Irwan Lovadi, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Riza Linda, S.Si., M.Si
NIP 197803192001121002	NIP 197005071999032001
Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Masnur Turnip, S.Si., M.Sc	Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si
NIP 197208181998022001	NIP 97108311999031002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charisma

NIM : H1041181055

Program Studi/Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang di sajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan MenteriPendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 17 April 2025

Charisma

H1041181055

ETNOBOTANI TUMBUHAN LIAR SEBAGAI BAHAN PANGAN MASYARAKAT DI DESA SERUAT DUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Abstrak

Kalimantan Barat memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah membuat daerah ini menjadi tempat yang kaya akan sumber daya alam, termasuk tumbuhan liar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Masyarakat Desa Seruat Dua, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya memanfaatkan tumbuhan liar yang ada sebagai bahan konsumsi sehari-hari. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis, bagian tumbuhan dan cara pengolahan tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan oleh Masyarakat di Desa Seruat Dua, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2024 dengan menggunakan metode observasi, wawancara semi terstruktur dan pengisian kuisioner. Penentuan responden dalam penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling.* Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan, terdapat 15 famili dari 16 jenis tumbuhan liar yang di manfaatkan oleh Masyarakat sebagai sumber pangan di Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Frekuensi sitasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memanfaatkan tumbuhan seperti kangkung *(Ipomoea aquatica)* 100%, keladi *(Colocasia esculenta)* 87%, pakis *(Strnochlaena palustris)* 83% dan pokak *(Solanum torvum)* 77%. Bagian tumbuhan yang banyak di gunakan adalah daun (33%), sedangkan pengolahan tumbuhan liar dengan cara di tumis.

Kata Kunci : Seruat Dua, Tumbuhan Liar, *Purposive sampling*, Pangan

ETNOBOTANY OF WILD PLANTS AS FOOD SOURCE FOR COMMUNITY IN SERUAT DUA VILLAGE, KUBU DISTRICT, KUBURAYA REGENCY

Abstract

West Kalimantan has abundant biodiversity, making this area rich in natural resources, including wild plants that can be used as food ingredients. The people of Seruat Dua Village, Kubu District, Kubu Raya Regency utilize existing wild plants as daily consumption ingredients. This study was conducted with the aim of determining the types, parts of plants and how to process wild plants that are used as food sources by the community in Seruat Dua Village, Kubu District, Kubu Raya Regency. The study was conducted from August to October 2024 using observation methods, semi-structured interviews and filling out questionnaires. Determination of respondents in the study used the *Purposive Sampling* method. Based on the results of the interviews conducted, there were 15 families of 16 types of wild plants that were used by the community as food sources in Seruat Dua Village, Kubu District, Kubu Raya Regency. The frequency of citations shows that most people use plants such as water spinach *(Ipomoea aquatica)* 100%, taro *(Colocasia esculenta)* 87%, ferns (*Strnochlaena palustris*) 83% and pokak *(Solanum torvum)* 77%. The part of the plant that is widely used is the leaves (33%), while the processing of wild plants is by stir-frying.

Keywords: Seruat Dua, Wild Plants, *Purposive sampling*, Food

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan atas berkat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Bahan Pangan Masyarakat di Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya**" sebagian salah satu syarat penyelesaian masa studi sarjana S1 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak. Terselesaikannya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Saedy Samuel dan Susana Ajung yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi yang tiada henti sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada selaku dosen pembimbing pertama Masnur Turnip, S.Si., M.Sc dan Prof. Dr. Rafdinal, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing ke dua sekaligus kepada Firman Saputra, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik saya yang banyak memberikan waktu bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan saran dalam penyusunan skrispsi ini, serta terima kasih kepada Irwan Lovadi, S.Si., M.App.Sc, Ph.D selaku dosen Penguji pertama dan Riza Linda, S.Si., M.Si selaku dosen Penguji ke dua yang telah memberikan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Keberhasilan serta kelancaran skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak lainnya, maka dari itu saya juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
2. Dr. Kustiati, S.Si, M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
3. Dr. Junardi, S.Si, M.Si selaku Kepala Laboratorium Zoologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
4. Mukarlina, S.Si, M.Si selaku Kepala Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,

5. Seluruh Dosen yang telah memberikan bantuan dan ilmu perkuliahan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
6. Laboran beserta Staff Akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
7. Keluarga besar Biologi angkatan 2018 dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat serta dapat menambah ilmu, khususnya penyusun dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 13 Januari 2025

Charisma

H1041181055

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II. TINJUAN PUSTAKA 5
2.1 Etnobotani 5
2.2 Tumbuhan Pangan 6
2.3 Manfaat Tumbuhan Pangan 7

BAB III. METODE PENELITIAN 9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 9
3.2 Alat dan Bahan 9
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 9
3.4 Metode Penelitian 10
3.4.1 Penentuan Responden 10
3.4.2 Pengambilan Sampel 11
3.4.3 Pembuatan Herbarium 11
3.4.4 Identifikasi Tumbuhan 12
3.4.5 Analisis Data 12

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Hasil 14
4.1.1 Jenis Tumbuhan Pangan 14
4.1.2 Frekuensi Sitas Tumbuhan Pangan yang digunakan Masyarakat di Desa Seruat Dua 16
4.1.3 Habitat Tumbuhan Pangan 17
4.1.4 Bagian Tumbuhan Pangan 18
4.1.5 Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan 19
4.1.6 Nilai Rasio Kesepakatan Informan 19
4.2 Pembahasan 20

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN 26
5.1 Simpulan 26
5.2 Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 27
DAFTAR LAMPIRAN 29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jenis Tumbuhan liar sebagai Bahan Pangan Masyarakat di Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 14
Tabel 4.2. Identifikasi Frekuensi Sitasi Tumbuhan Pangan yang digunakan Masyarakat di Desa Seruat Dua 16
Tabel 4.3. Nilai Rasio Kesepakatan Informan 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian 10
Gambar 4. 1 Habitat Tumbuhan Pangan 17
Gambar 4. 2 Bagian Tumbuhan Pangan 18
Gambar 4. 3 Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan.....18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tumbuhan Pangan yang digunakan oleh Masyarakat Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 29
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Responden 33
Lampiran 3. Perhitungan Bagian Tumbuhan Liar yang digunakan Masyarakat Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 34
Lampiran 4. Perhitungan Cara Pengolahan Tanaman yang digunakann Masyarakat Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 35
Lampiran 5. Habitat Tumbuhan Pangan yang digunakan oleh Masyarakat Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya 36
Lampiran 6. Perhitungan Rasio Kesepakatan Informan (RKI) 37

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat terdapat keanekaragaman hayati yang melimpah membuat daerah ini menjadi tempat yang kaya akan sumber daya alam, termasuk tumbuhan liar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini, terutama suku Dayak dan suku-suku lainnya, masih bergantung pada tumbuhan liar untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Penelitian oleh Rauf dan Lestari (2009) mengidentifikasi lebih dari 100 jenis tumbuhan pangan liar yang digunakan oleh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tumbuhan seperti daun-daunan, umbi-umbian, dan buah-buahan liar digunakan sebagai bahan pangan sehari-hari. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan liar ini diwariskan dari generasi ke generasi, meskipun saat ini pengaruh modernisasi mulai mengubah pola konsumsi masyarakat. Penelitian lebih lanjut oleh Kuni et al. (2015) juga mencatat bahwa ada lebih dari 119 jenis tumbuhan liar yang digunakan oleh masyarakat di Kalimantan Barat, baik sebagai bahan pangan maupun obat. Meski demikian, informasi yang ada mengenai pemanfaatan tumbuhan liar ini belum cukup didokumentasikan secara menyeluruh, sehingga banyak potensi yang masih belum tergali sepenuhnya.

Desa Seruat Dua, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, masyarakat setempat memiliki hubungan yang erat dengan alam dan memanfaatkan tumbuhan liar sebagai sumber pangan. Sebagian besar penduduk desa ini adalah petani yang menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian, baik untuk konsumsi sendiri maupun untuk dijual. Tumbuhan liar yang tumbuh di sekitar pemukiman dan lahan pertanian sering dimanfaatkan sebagai bahan pangan tambahan, seperti sayuran, lalapan, atau bahan untuk membuat minuman tradisional. Pengetahuan tentang tumbuhan liar ini diperoleh secara turun-temurun melalui pengalaman praktis dan kebiasaan yang diwariskan oleh nenek moyang. Dalam penelitian oleh Silalahi (2018), ditemukan bahwa masyarakat Desa Seruat Dua menggunakan berbagai jenis tumbuhan liar sebagai bahan pangan, meskipun pemanfaatannya sering kali terbatas pada jenis-jenis tertentu. Sayangnya, meskipun keberagaman

tumbuhan liar di desa ini cukup melimpah, dokumentasi ilmiah mengenai spesies tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta bagian tumbuhan yang digunakan masih sangat terbatas. Hal ini menjadi masalah karena pengetahuan tersebut dapat hilang seiring berjalannya waktu dan modernisasi yang terus berkembang.

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kurangnya data yang komprehensif mengenai pemanfaatan tumbuhan liar sebagai bahan pangan di Desa Seruat Dua. Meskipun masyarakat memiliki pengetahuan yang luas tentang tumbuhan liar yang mereka manfaatkan, informasi ini umumnya bersifat lokal dan tidak terdokumentasikan secara sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) juga mencatat bahwa banyak potensi sumber pangan lokal yang belum sepenuhnya terungkap, baik dari segi identifikasi spesies maupun cara pengolahan yang sesuai. Selain itu, adanya perubahan pola makan, terutama di kalangan generasi muda yang lebih cenderung memilih makanan instan atau olahan, berisiko menyebabkan penurunan penggunaan tumbuhan liar sebagai bahan pangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendokumentasikan jenis-jenis tumbuhan liar yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Seruat Dua, cara-cara pengolahannya, serta bagian-bagian tumbuhan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi tumbuhan liar sebagai sumber pangan yang bergizi dan mudah diakses, serta memberikan wawasan bagi pengembangan ketahanan pangan berbasis kearifan lokal.

Urgensi penelitian ini semakin jelas mengingat pentingnya keberlanjutan sistem pangan lokal dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan ketergantungan yang semakin besar terhadap pangan impor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aya dan Luchman (2020), pemanfaatan tanaman pangan lokal yang berbasis pada kearifan lokal memiliki banyak keuntungan, seperti lebih sehat, lebih mudah diolah, dan lebih ramah lingkungan. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan etnobotani mengenai pemanfaatan tumbuhan liar di Desa Seruat Dua, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal serta pengembangan produk pangan berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penelitian yang memfokuskan pada tumbuhan liar sebagai bahan pangan dapat memperkuat ketahanan pangan lokal, mengurangi ketergantungan pada pangan impor, dan melindungi ekosistem alami. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan pengetahuan etnobotani yang ada, serta melestarikan kearifan lokal yang akan sangat berguna bagi pengembangan sistem pangan yang berkelanjutan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Etnobotani Tumbuhan Liar Sebagai Bahan Pangan Masyarakat di Desa Seruat Dua, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian kearifan lokal serta mendokumentasikan dan mengembangkan potensi tumbuhan liar sebagai bahan pangan di tengah tantangan modernisasi yang semakin mengarah pada konsumerisme pangan instan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini meliputi :

1. Jenis-jenis tumbuhan liar apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Seruat Dua?
2. Bagaimana cara masyarakat di Desa Seruat Dua dalam mengolah tumbuhan liar tersebut?
3. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan oleh masyarakat di Desa Seruat Dua?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan liar yang di manfaatkan oleh masyarakat Desa Seruat Dua
2. Mengetahui bagaimana cara Masyarakat Desa Seruat Dua dalam mengolah tumbuhan liar tersebut

3. Mengetahui bagian tumbuhan apa saja yang digunakan oleh Masyarakat Desa Seruat Dua

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi kepada masyarakat luas secara ilmiah, bagaimana pentingnya tumbuhan pangan bagi masyarakat dan sebagai penghidupan masyarakat untuk tumbuhan pangan konsumsi dan tumbuhan pangan produksi. Selain itu, untuk melestarikan tradisi penggunaan tumbuhan-tumbuhan dengan berbasiskan kearifan lokal agar tidak hilang dan dapat membangun informasi untuk pengembangan, pemanfaatan serta pelestarian tumbuhan yang berguna secara lestari berbasis kepada kearifan lokal Masyarakat di Desa Seruat Dua Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.